



# TEKNIK PENGAWASAN KOPERASI Bagi Pengawas Koperasi

Kota Ambon , 26-30 September 2017



Dipersiapkan oleh:  
Ahmad Subagyo



# TUJUAN MODUL INI:

2

- Memberikan Pemahaman yang Komprehensif tentang Orientasi Pengawasan Usaha Simpan Pinjam.
- Menjelaskan tentang Berbagai Metode Pengawasan.
- Meningkatkan ketrampilan teknis dalam pemeriksaan usaha simpan pinjam bagi Pejabat Pengawas;

- I. Kedudukan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- II. Mengenal Usaha Simpan Pinjam
- III. Model Bisnis Usaha Simpan Pinjam di Indonesia
- IV. Pendekatan dan Metode Pemeriksaan

# Bagian 1

## Kedudukan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi

4

# Kedudukan Usaha Simpan Pinjam o/Koperasi

5

**Koperasi sebagai Entitas Legal (Badan Hukum)**

**Koperasi sebagai Entitas Bisnis (Badan Usaha)**

# Koperasi sebagai Badan Hukum

6

Kedudukan Koperasi

UU

• UU No. 25 tahun 1992

(1)Prinsip Koperasi, (2) Pendirian Koperasi, (3) Keanggotaan, (4)Perangkat Organisasi, (5)Permodalan, (6) SHU , dan (7) Pembubaran Koperasi

Mengatur kegiatan USP

PP

• No. 9 tahun 1994

(1)Organisasi, (2) Pengelolaan, (3) Permodalan, (4) Kegiatan Usaha, (5) Pembubaran Koperasi

Mengatur tentang Pengawasan Koperasi

Permen

• No. 17 tahun 2015

(1)Ruang Lingkup, (2) Jenis Pengawasan, (3) Pejabat Pengawas, (4) Hasil Pengawasan

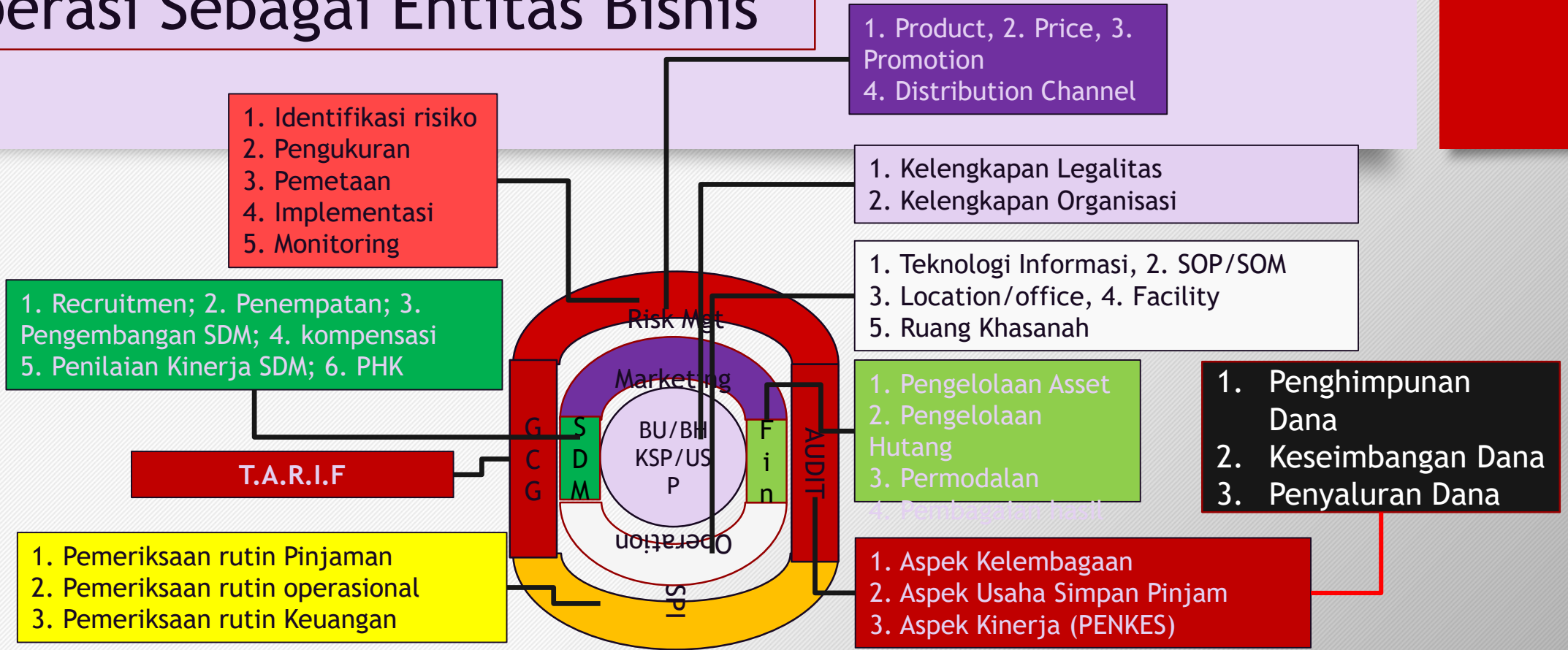
Juknis Pemeriksaan usaha simpan pinjam

Perdep

• No. 8 tahun 2016

(1)Ruang Lingkup, (2) Penyelenggaraan Pengawasan&Pejabat Pengawas, (4) Pelaporan

# Koperasi Sebagai Entitas Bisnis



# URGENSI PENGAWASAN

8



Melindungi Dana Anggota



Menjamin keberlangsungan  
usaha Koperasi



Mandat Undang-Undang



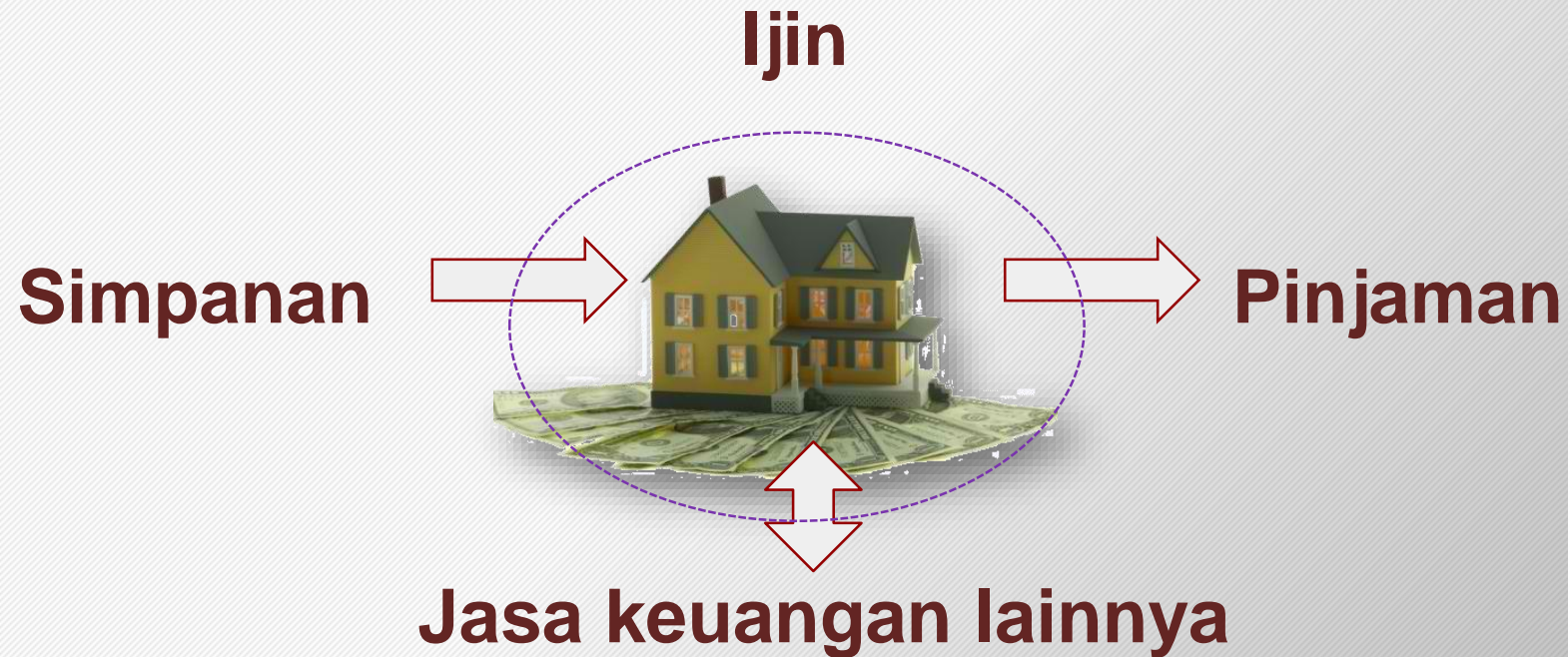
# Bagian 2

## Mengenal Usaha Simpan Pinjam di Indonesia

9

# APA YANG DIMAKSUD DENGAN KSP/USP?

KSP/USP adalah usaha simpan pinjam berbadan hukum koperasi yang menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada anggotanya dalam bentuk pinjaman dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya.



# STRUKTUR KEUANGAN KSP

11

AKTIVA	PASIVA
KAS & setara dengan kas	SIMPANAN
Pernyertaan pada koperasi lain	
PINJAMAN YANG DIBERIKAN	PINJAMAN
ASET LANCAR LAINNYA	MODAL PENYERTAAN
ASET TETAP	MODAL
	LAINNYA

# CONTOH LAPORAN KEUANGAN KSP (1)

## Laporan Keuangan KSP

12

Berapa persen rasio simpanan dalam total aset?

AKTIVA	31 Desember 2016	PASIVA	31 Desember 2016
<b>I. AKTIVA LANCAR</b>		<b>I. KEWAJIBAN LANCAR</b>	
1 Kas	130.464.900,00	1 Simpanan Sukarela	11.445.883.774,00
2 Bank :	355.570.364,00	2 Simpanan Berjangka	6.237.161.000,00
3 Piutang Pinjaman Anggota	16.613.326.444,00	3 Simpanan Berencana	5.007.336.956,00
6 Pendapatan yang masih harus diterima	803.658.655,00	4 Jasa pinjaman	131.832.710,00
7 Beban Dibayar Dimuka	757.291.495,00	5 Hutang SPD	600.000.000,00
8 Piutang lain-lain	102.900.000,00	6 Biaya YMHD	33.331.055,00
		7 Dana lainnya	(144.085.268,00)
		8 Kewajiban lain-lain	7.545.316,00
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>18.763.254.593,00</b>	<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>23.319.005.543,00</b>
<b>II. INVESTASI JANGKA PANJANG</b>		<b>II. EKUITAS</b>	
1 Penyertaan Pada Koperasi Lainnya	898.996.155,00	1 Simpanan Pokok	1.225.800.000,00
2 Investasi	1.336.993.728,00	2 Simpanan Wajib	1.811.037.240,00
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b>	<b>2.235.989.883,00</b>	3 Simpanan Sukarela	360.261.242,00
<b>III. AKTIVA TETAP</b>		10 SHU Tahun Berjalan	65.478.631,00
1 Tanah	3.679.789.220,00		
3 Inventaris	1.913.500.950,00		
4 Akumulasi Penyusutan	(1.064.852.405,00)		
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>4.528.437.765,00</b>		
<b>IV. AKTIVA LAIN - LAIN</b>	<b>1.253.901.876,00</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3.462.577.113,00</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>26.781.582.656,00</b>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>26.781.582.656,00</b>

# CONTOH LAPORAN KEUANGAN KSP (2)

## Perhitungan Hasil Usaha

Berapa %  
pendapatan  
KSP yang  
bersumber  
dari  
pinjaman?

PERKIRAAN	31 Desember 2016
<b>I. PARTISIPASI ANGGOTA</b>	
<b>A. Partisipasi Bruto Anggota :</b>	
1 Pendapatan Jasa Pinjaman	2.787.157.700,00
3 Pendapatan Provisi dan administrasi	6.168.087,00
4 Pendapatan Operasional Lain	67.420.600,00
<b>Jumlah Partisipasi Bruto Anggota (1+2+3+4)</b>	<b>2.860.746.387,00</b>
<b>PARTISIPASI NETO ANGGOTA (A-B)</b>	<b>2.860.746.387,00</b>
<b>II. PENDAPATAN DAN BEBAN DARI NON ANGGOTA</b>	
Bunga Tabungan	93.128.976,00
Beban bagi hasil	1.893.000,00
Pendapatan operasional lainnya	91.277.942,00
<b>Laba Rugi Kotor dengan Non Anggota</b>	<b>186.299.918,00</b>
<b>SISA HASIL USAHA KOTOR</b>	<b>3.047.046.305,00</b>
<b>III. BEBAN OPERASI</b>	
<b>C. Beban Usaha</b>	
Beban bunga	1.291.959.201,00
Beban Telepon, Listrik / PAM	33.554.841,00
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	302.792.165,00
Beban Operasional	907.377.064,00
Beban premi daperma	101.825.900,00
Beban jasa pinjaman	92.011.999,00
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(2.729.521.170,00)</b>
<b>SISA HASIL USAHA SEBELUM BEBAN PERKOPERASIAN</b>	<b>317.525.135,00</b>
<b>D. Beban Perkoperasian</b>	
Beban Pengawas dan pengurus koperasi	161.887.083,00
Beban Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan	46.231.186,00
Beban RAT	32.928.235,00
<b>Jumlah Beban Perkoperasian</b>	<b>(241.046.504,00)</b>
<b>SISA HASIL USAHA SETELAH BEBAN PERKOPERASIAN</b>	<b>76.478.631,00</b>
<b>E. Pendapatan dan Beban Lain - lain</b>	
1 Pendapatan Penyertaan dan lainnya	
2 Beban Lain - lain	11.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Lain - lain</b>	<b>(11.000.000,00)</b>
<b>SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK</b>	<b>65.478.631,00</b>
<b>F. Pajak Penghasilan</b>	
<b>SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK</b>	<b>65.478.631,00</b>

# CONTOH LAPORAN KEUANGAN KSPPS (1)

14

## KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH NERACA Per 31 Desember 2014

ASET	31 Desember 2014	KEWAJIBAN	31 Desember 2014
<b>I. ASET LANCAR</b>		<b>I. KEWAJIBAN LANCAR</b>	
1 Kas dan Setara Kas	XXX	1 Tabungan Wadiah	XXX
2 Bank Syariah/KSPPS lainnya	XXX	2 Simpanan Mudharabah	XXX
3 Surat Berharga	XXX	3 Bagi hasil yang belum dibagikan	XXX
4 Piutang	XXX	4 Kewajiban jangka pendek lainnya	XXX
Murabaha	XXX		
Salam	XXX		
Istishna	XXX		
Ijarah	XXX		
(Pendapatan margin yang ditangguhkan)	(XXX)		
5 Pembiayaan yang diberikan	XXX		
Pembiayaan Mudharabah	XXX		
Pembiayaan Musyarakah	XXX		
PPTP	(XXX)		
6 Persediaan / Aset Murabaha	XXX		
7 Aset Ijarah	XXX		
8 Aset Istishna dalam penyelesaian	XXX		
9 Qard	XXX		
10 Piutang Lain-lain	XXX		
11 Uang Muka dan Biaya dibayar di muka	XXX		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>XXX</b>	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>XXX</b>
<b>II. ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>II. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	
1 Penyertaan pada entitas lain	XXX	1 Simpanan Mudharabah Berjangka	
Properti Investasi	XXX	2 Pembiayaan yang diterima	
Akumulasi Penyusutan	(XXX)	3 Hutang pajak	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		4 Kewajiban lain-lain	
<b>III. ASET TETAP</b>		Titipan Ziswaf	
1 Tanah	XXX	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>XXX</b>
2 Bangunan	XXX	<b>III. EKUITAS</b>	
3 Kendaraan	XXX	1 Simpanan Pokok	
4 Akumulasi Penyusutan	(XXX)	2 Simpanan Wajib	
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>XXX</b>	3 Cadangan Resiko	
		4 Hibah	
		5 SHU Tahun Berjalan	
		<b>Jumlah Ekuitas</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>XXX</b>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>XXX</b>

# CONTOH LAPORAN KEUANGAN KSPPS (2)

## Perhitungan Hasil Usaha

Berapa % pendapatan KSPPS yang bersumber dari pembiayaan?

PERKIRAAN	31 Desember 2016
<b>I. PARTISIPASI ANGGOTA</b>	
<b>A. Partisipasi Bruto Anggota :</b>	
1 Pendapatan Jasa Pinjaman	1.669.751.682,00
2 Pendapatan Bagi Hasil	28.363.849.259,00
3 Pendapatan Jasa administrasi	159.937.455,00
<b>Jumlah Partisipasi Bruto Anggota (1+2+3+4)</b>	<b>30.193.538.396,00</b>
<b>B. Beban Pokok :</b>	
5 Jasa Simpanan Sukarela "WADIAH"	790.592.000,00
6 Jasa Simpanan Berjangka "IJABAH"	13.696.447.159,00
7 Beban bagi hasil ke LKS	1.825.858.553,00
8 Jasa Tabungan	
<b>Jumlah Beban Pokok (5+6+7+8)</b>	<b>(16.312.897.712,00)</b>
<b>PARTISIPASI NETO ANGGOTA (A-B)</b>	<b>13.880.640.684,00</b>
<b>III. BEBAN OPERASI</b>	
<b>C. Beban Usaha</b>	
Beban Usaha	13.071.942.602,00
Beban Operasional lain	
	<b>(13.071.942.602,00)</b>
<b>SISA HASIL USAHA SEBELUM BEBAN PERKOPERASIAN</b>	<b>808.698.082,00</b>
<b>E. Pendapatan dan Beban Lain - lain</b>	
Pendapatan Lain - lain	(20.219.500,00)
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Lain - lain</b>	<b>(20.219.500,00)</b>
<b>SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK</b>	<b>788.478.582,00</b>
<b>F. Pajak Penghasilan</b>	
<b>SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK</b>	<b>788.478.582,00</b>

APAKAH ANDA SUDAH MENGENAL MODAL PENYERTAAN?



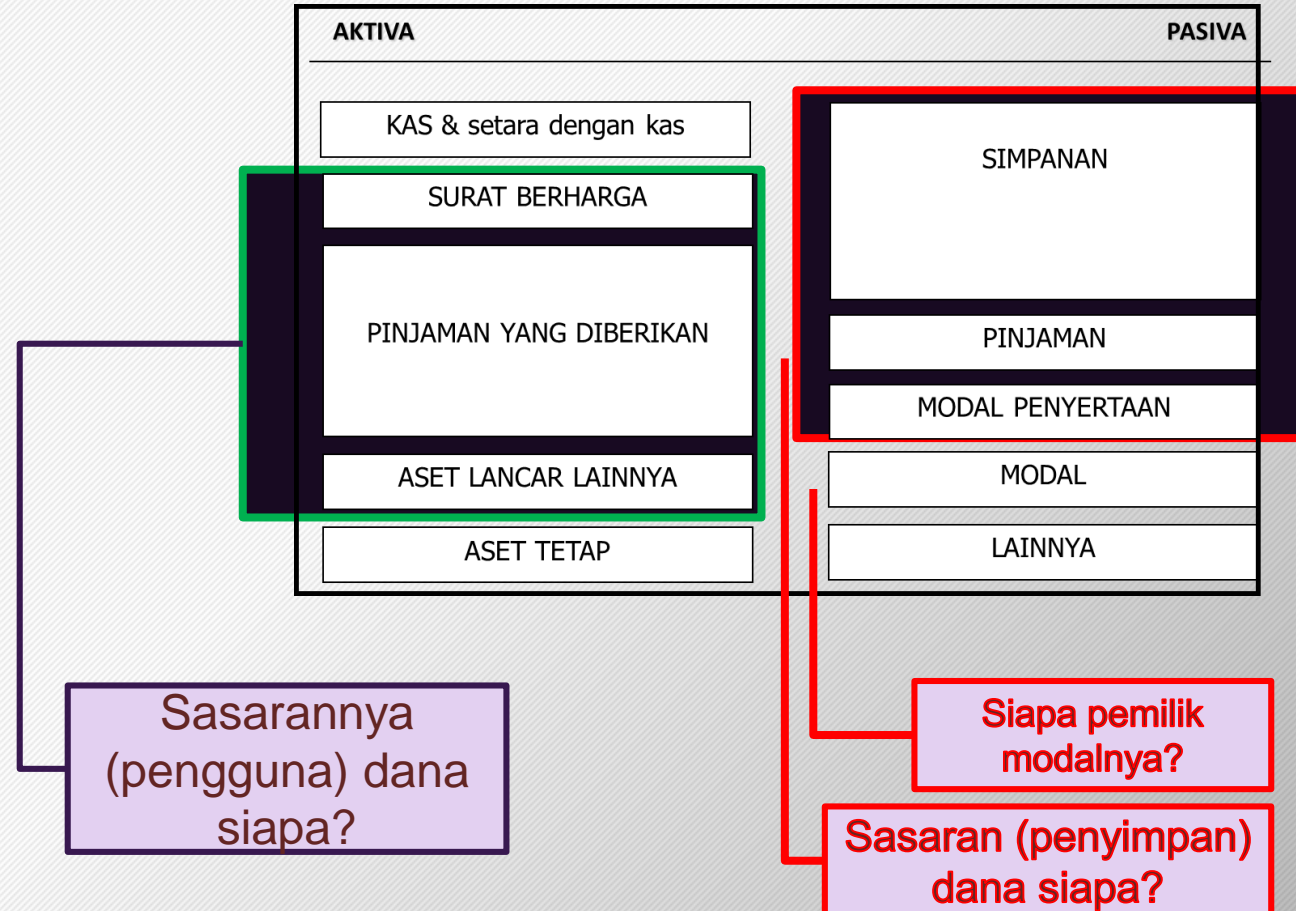
# Bagian 3

## Model Bisnis Usaha Simpan Pinjam di Indonesia

17

# MODEL BISNIS KSP

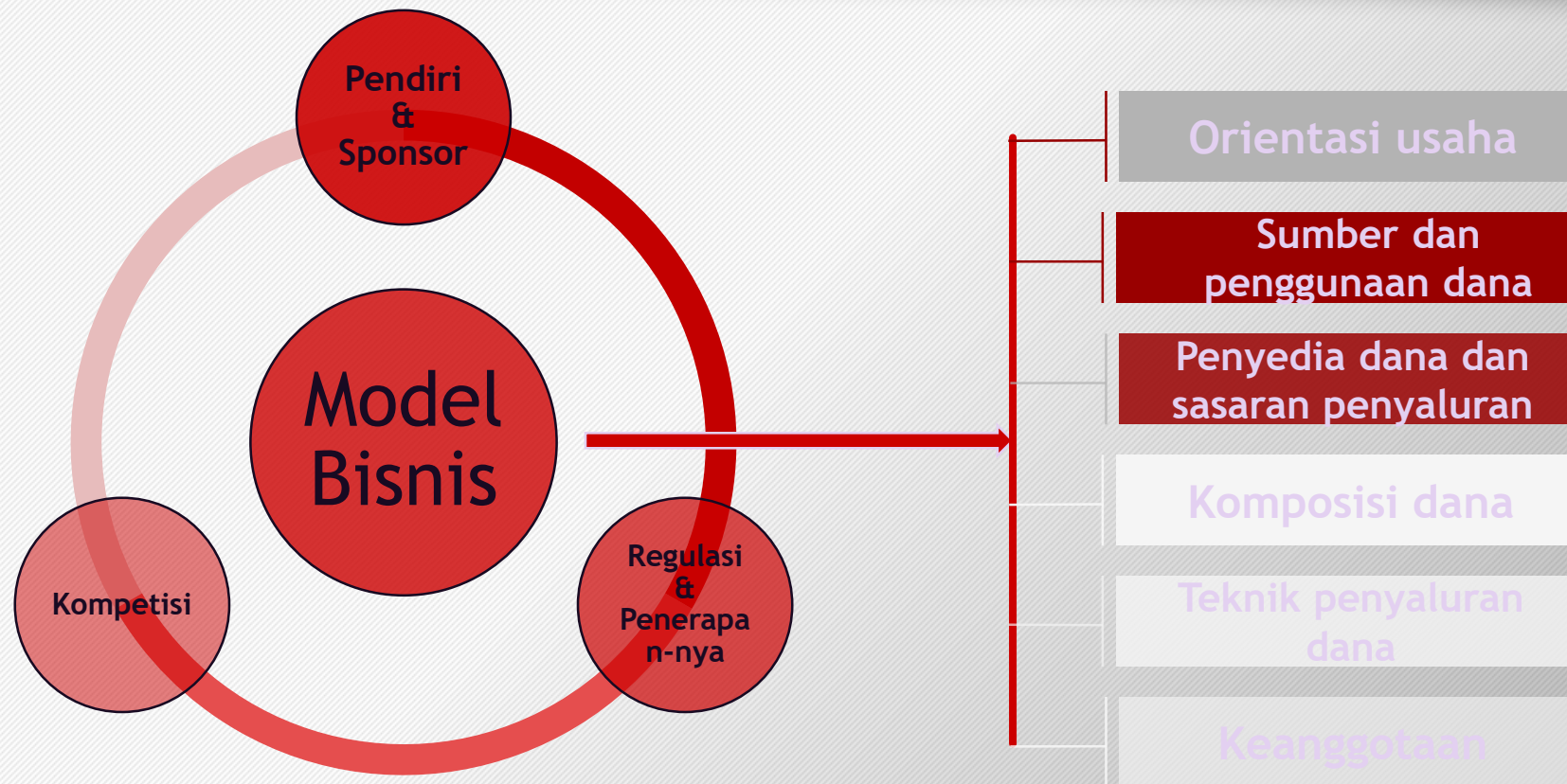
Model bisnis KSP-USB didefinisikan sebagai cara Koperasi dalam memberikan layanan dan mengelola usahanya untuk mencapai tujuan pendiriannya.



# Model Bisnis Koperasi di Philipina

KLIK





# Model Bisnis KSP/USP

KSP/USP yang ditelaah dalam studi kasus ini dianggap mewakili keragaman model bisnis simpan pinjam yang dilakukan oleh KSP/USP di Indonesia.

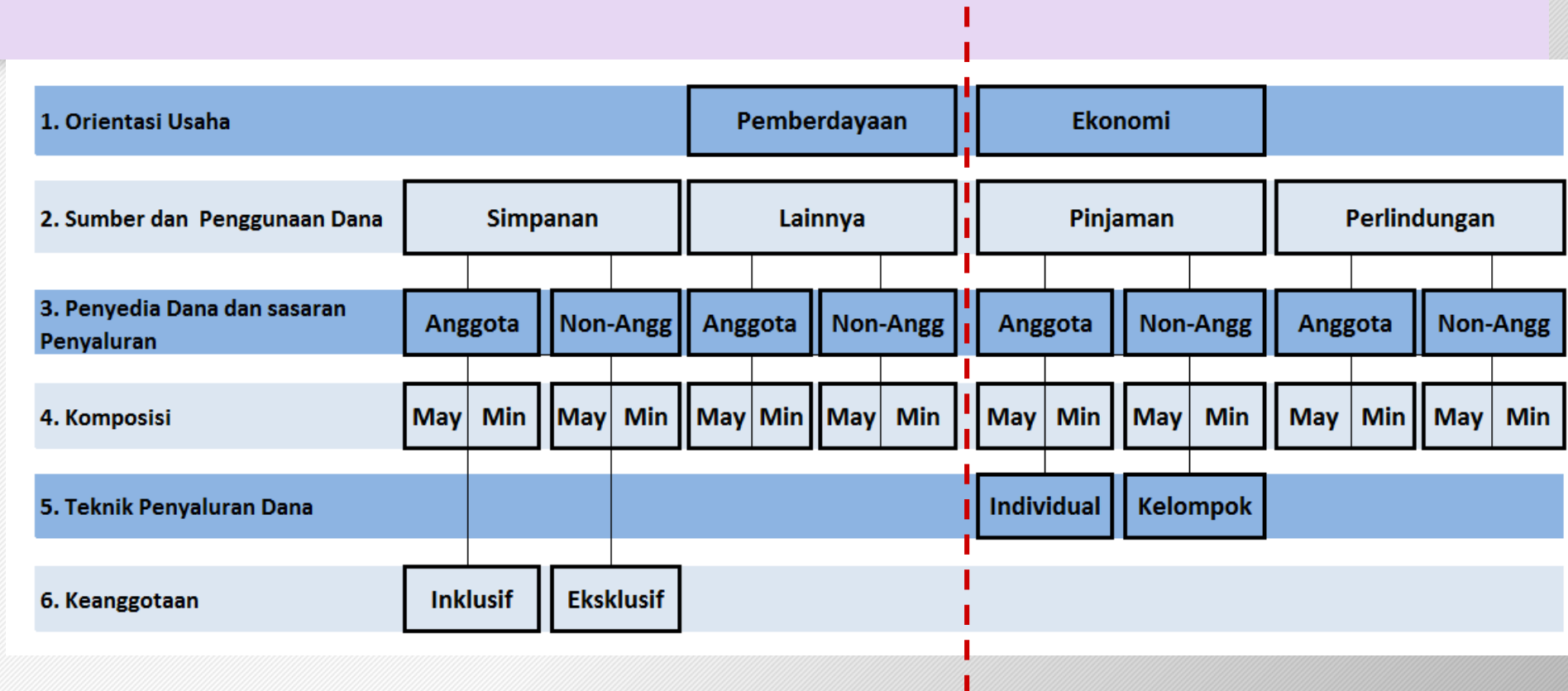
Berdasarkan studi pustaka dan wawancara narasumber, setidaknya ada 7 model bisnis simpan pinjam koperasi di Indonesia, yaitu:

1. Model Koperasi Kredit (*Credit Union*) → CU Pancur Kasih
2. Model Kuasi-Kopdit → KSP Balo'ta
3. Model Kuasi-Perbankan → Kospin Jasa
4. Model Baitul Maal wa Tamwil (BMT) → BMT Tamzis
5. Model Tanggung Renteng → Koperasi Mitra Dhuafa
6. Model Kemitraan → USP Swamitra Koppas Cipulir
7. Model Unit Simpan Pinjam (USP) → USP KUD Rukun Makmur

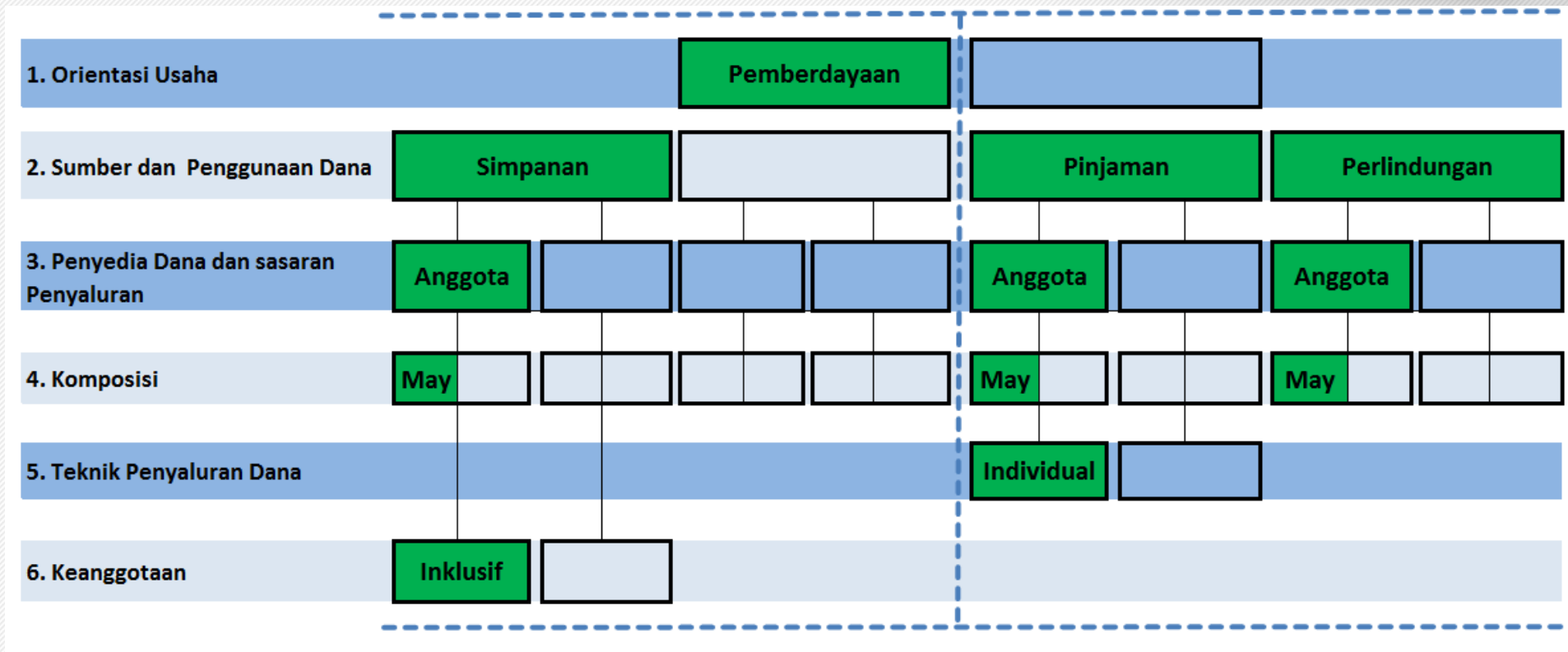


# Model Umum Bisnis KSP/USP

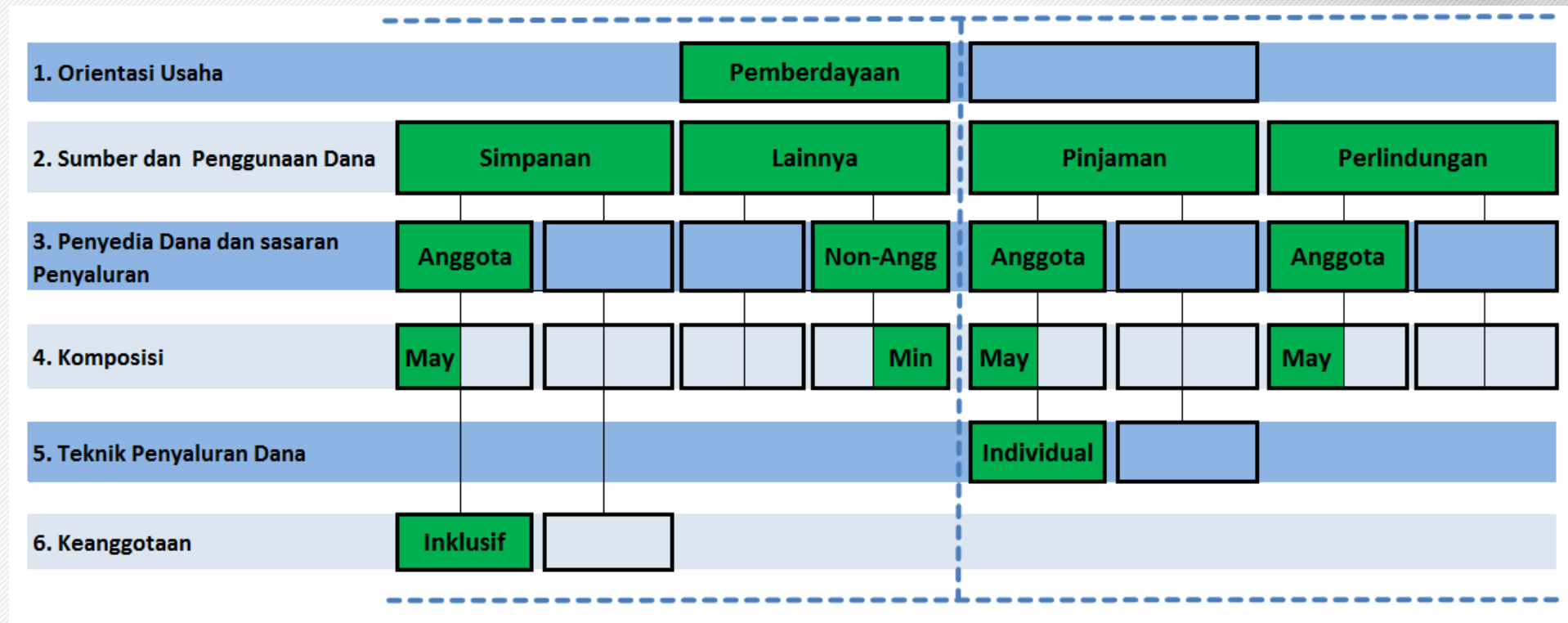
22



# 1. Model CU Pancur Kasih

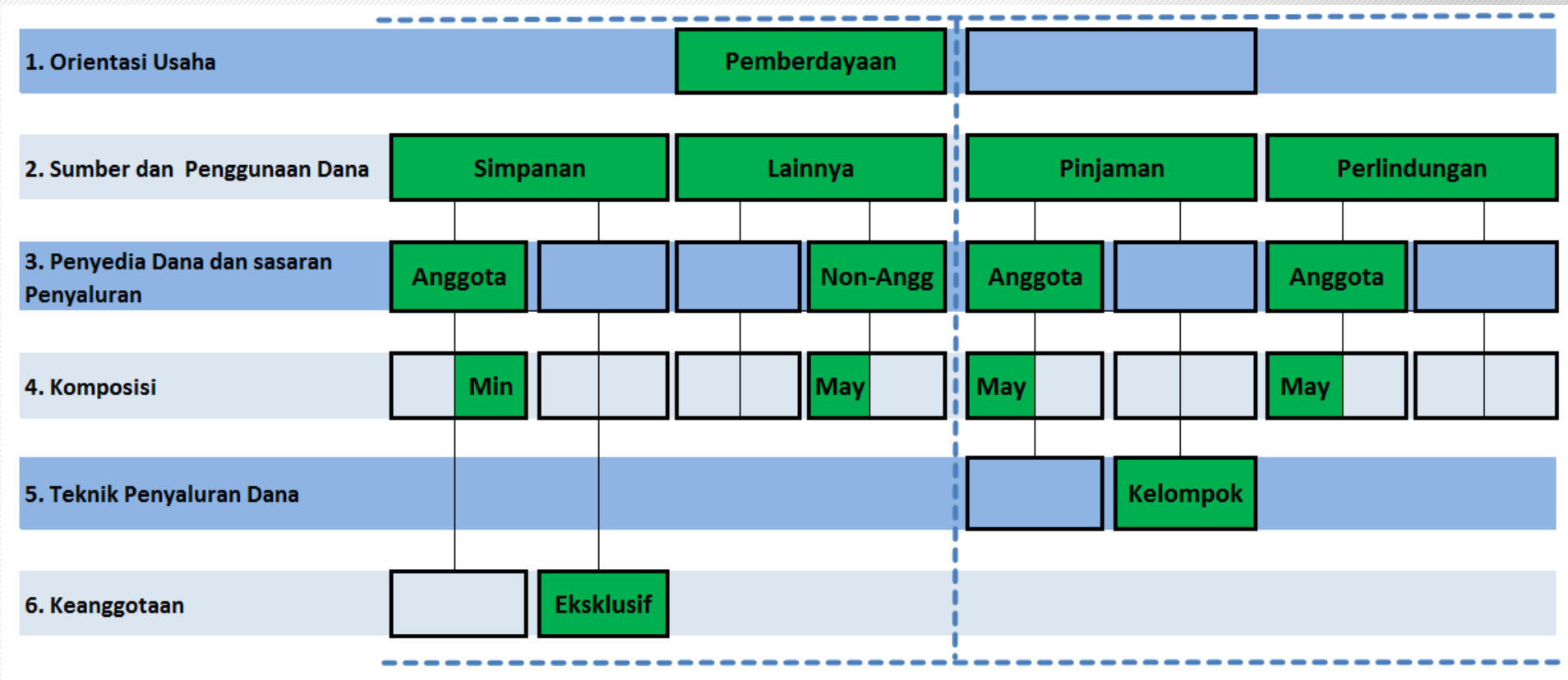


## 2. Model KSP Balo'ta

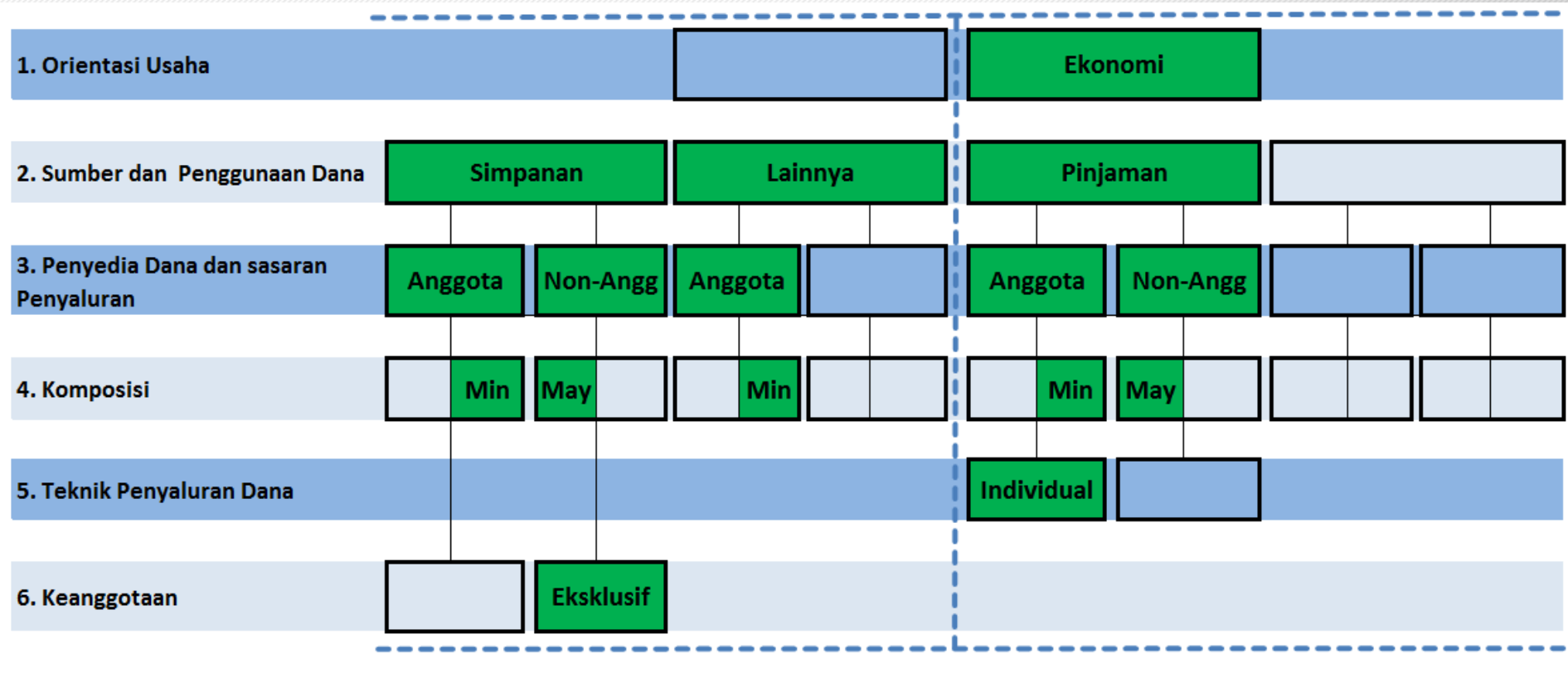




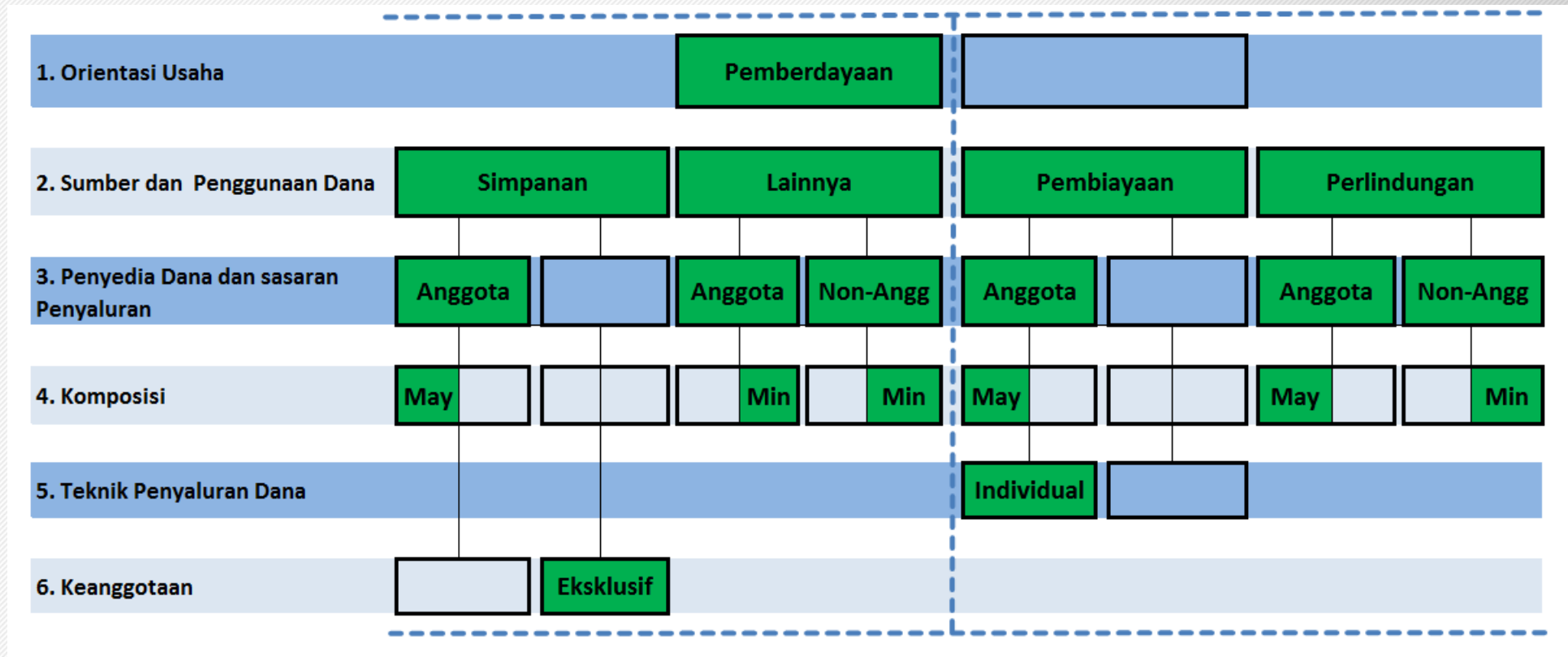
# 3. Model KOMIDA



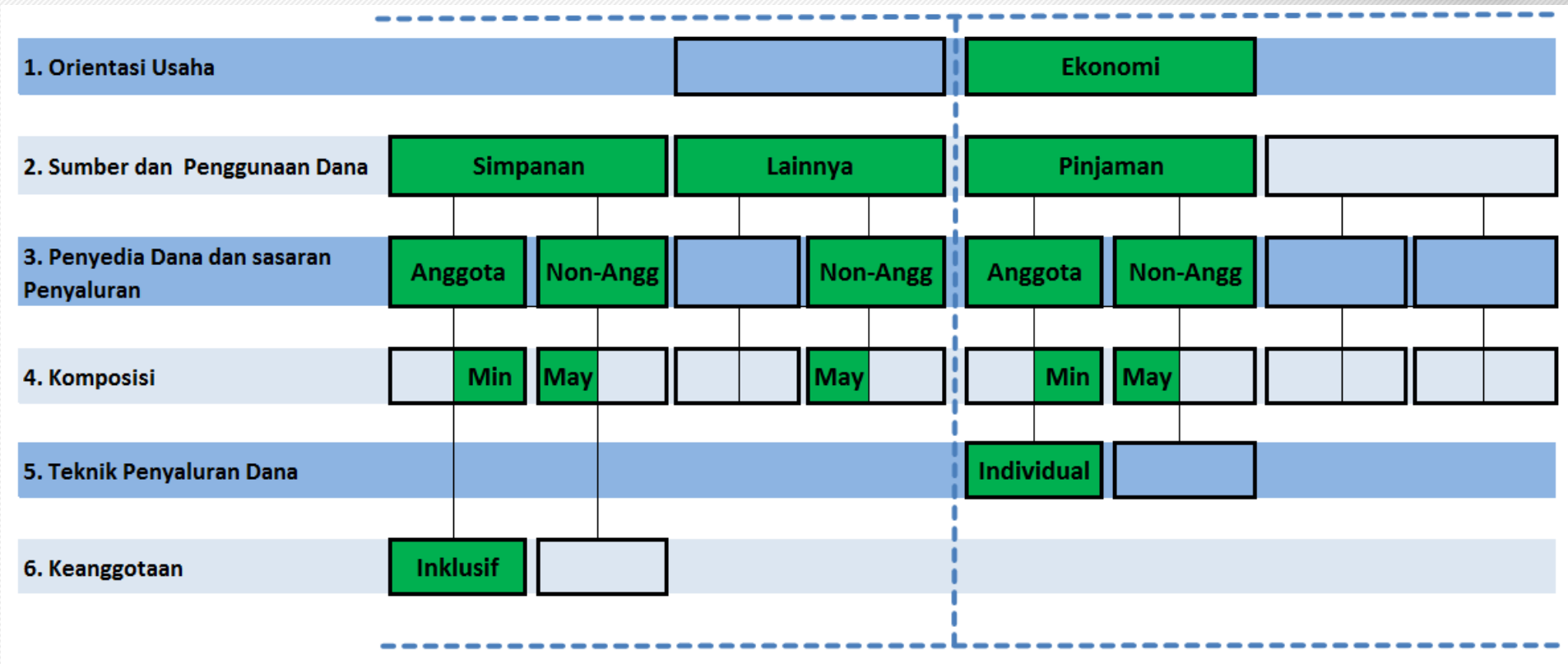
# 4. Model Kospin Jasa



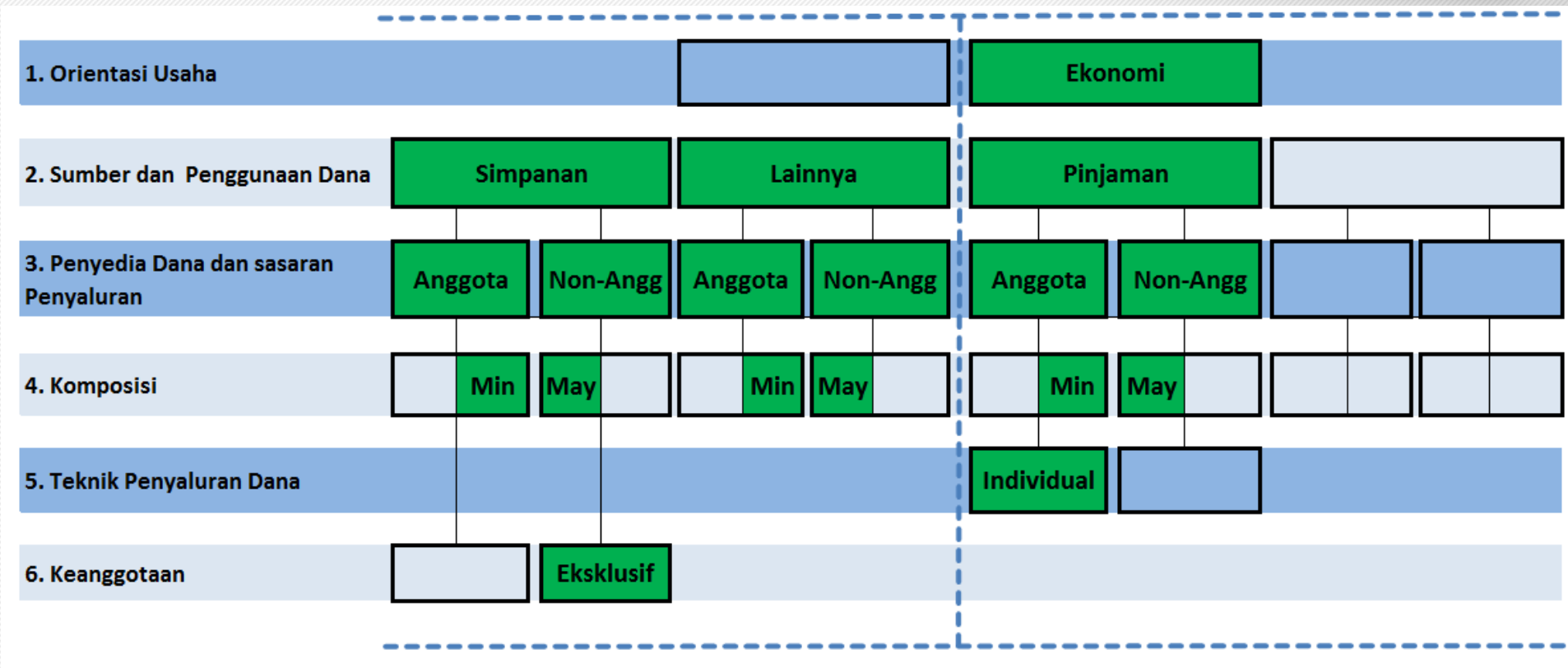
# 5. Model BMT Tamzis



# 6. Model Swamitra Koppas Cipulir



# 7. Model USPO Rukun Makmur



# Bagian 4

## Pendekatan dan Metode Pengawasan

30

# Perkembangan Koperasi

31



2014

Jumlah koperasi aktif:  
147.249 Unit  
Jumlah anggota  
koperasi: 36,4 juta

(dalam miliar rupiah)

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM (2014)

	2009	2010	2011	2012	2013	2014
■ Modal Sendiri	28,349	30,102	35,794	51,423	89,536	105,801
■ Modal Luar	31,504	34,687	39,690	51,404	80,841	94,862
■ Total Modal	59,853	64,789	75,484	102,826	170,377	200,663
■ Volume Usaha	82,099	76,822	95,062	119,183	125,585	189,859
■ Sisa Hasil Usaha	5,304	5,622	6,336	6,662	8,110	14,899

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM (2014, diolah)

# Tantangan Pengawasan

32

- Jumlah Koperasi yang diawasi banyak
- Lokasi Menyebarkan sampai ke lokasi pedesaan
- SDM & Anggaran Pengawasan Terbatas



# Pendekatan & Metode Pengawasan

33

## Metode Pengawasan

1

Mengevaluasi hasil laporan bulanan/triwulan/tahunan

- Supervisory

Desk Evaluation

2

Menverifikasi Hasil Penilaian Kertas Kerja

- Assesment

1. Check List
2. On the Spot

3

Melakukan Pemeriksaan secara mendalam atas obyek audit

- Auditing

1. Desk Evaluation
2. On the Spot

# HASIL DESK EVALUATION

34



## Pokok2 Temuan

- Kepatuhan
- Usaha Simpan Pinjam



## Rekomendasi Tindak Lanjut

- Kategori Layak/Tidak untuk dilakukan PENKES
- Pemeriksaan Khusus
- Dilakukan Audit Eksternal (KAP)



## Rencana Tindak lanjut

- Deadline Perbaikan
- Wajib Laporkan secara Periodik

# Bagian 4

## Teknik Pemeriksaan Usaha Simpan Pinjam

35

# I. MAKSUD & TUJUAN PEMERIKSAAN

Pemeriksaan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh kebenaran atas informasi usaha Simpan Pinjam yang disampaikan Koperasi kepada Kemenkop UKM/Pejabat Pengawas dan untuk mengetahui kepatuhan Koperasi terhadap ketentuan yang berlaku.

Pemeriksaan Usaha Simpan Pinjam oleh pejabat pengawas meliputi antara penghimpunan dana, penyaluran dana dan keseimbangan dana.

Pemeriksaan juga dapat dilakukan terhadap Koperasi Pusat, Kantor Cabang, Kantor Pelayanan Kas, Pengurus, Pengawas, dan anggota Koperasi yang dilakukan secara selektif dan dimaksudkan agar Pejabat Pengawas Koperasi dapat melakukan pemeriksaan secara menyeluruh.

## II. RUANG LINGKUP PEMERIKSAAN

Ruang lingkup pemeriksaan usaha simpan pinjam meliputi :

1. Aspek Keuangan (Financial Audit)
2. Aspek Kepatuhan (Compliance Audit)
3. Aspek Manajemen (Management Audit)

Pada prakteknya ketiga aspek pemeriksaan tersebut sulit dipisahkan satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, pemeriksaan (audit) dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penilaian yang objektif dan independen untuk mengkaji semua kegiatan di bidang "keuangan", "operasional & kepatuhan", serta "penetapan keputusan/kebijaksanaan" yang diambil yang bersifat konstruktif dan protektif".

## (1) ASPEK KEUANGAN (FINANCIAL AUDIT)

Aspek keuangan mempunyai orientasi pengujian/ penilaian secara independen dan objektif atas tingkat kewajaran dan kecermatan serta data keuangan untuk memberikan perlindungan keamanan harta koperasi dengan melakukan evaluasi kelayakan internal control yang diterapkan.

Pemeriksaan terhadap aspek keuangan meliputi seluruh pos-pos/rekening-rekening: Neraca, Laporan Perhitungan Laba-rugi, serta Rekening administratif.

Sejumlah pos-pos tertentu dalam Neraca, Laporan perhitungan Laba-rugi dan Rekening Administrasi mempunyai korelasi di dalam penilaian "likuiditas", "rentabilitas", dan "kecukupan modal". Dan penilaian aspek keuangan tersebut berujung **pada penilaian tingkat kesehatan Koperasi.**

# PEMERIKSAAN KAS

- Melakukan Pemeriksaan/Pengecekan dan Perhitungan Uang Tunai. Selain itu meneliti semua berkas/Dokumen/warkat Koperasi yg tersimpan dlm khasana/brankas dan atau tempat penyimpanan uang lainnya yg berkaitan dgn pengelolaan maupun transaksi uang kas. Dlm melakukan perhitungan tersebut perlu diperhatikan pula :

## PEMERIKSAAN KAS....lanjutan

1. Meminta Laporan kas terakhir
2. Menghitung fisik uang sesuai dengan rincian kopurnya (pecahannya)
3. Meneliti prosedur pengelolaan kas
4. Membuat berita acara kas dengan mengemukakan saldo kas berdasarkan pembukuan dibandingkan dengan jumlah fisiknya. Dalam hal terjadi selisih harus dikemukakan penyebabnya. Jika selisih tersebut sangat material, pemeriksa perlu memperluas ruang lingkup pemeriksaan kas/yang berkaitan dgn kas. (perlu dibuat Berita acara pemeriksaan Kas )



# PEMERIKSAAAN PINJAMAN YG DIBERIKAN

- a. Dapatkan struktur organisasi dan pedoman kerja (sistem dan prosedur) pemberian Pinjaman
- b. Teliti pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab Satker PerPinjaman (Permohonan, analisis, keputusan, pelaksanaan, administrasi, pengawasan dan penyelesaiannya)
- c. Dapatkan dan teliti : daftar nominatif, kartu Peminjam, file/berkas Peminjam
- d. Teliti perhitungan dan pembebanan bunga/bagi hasil, penetapan kolektibilitas, teliti kemungkinan adanya plafondering bunga. Fasilitas Pinjaman kepada pihak yang terkait dengan Koperasi, pengurus/pemilik, keluarga pengurus/keluarga pemilik.
- e. Teliti kemungkinan Pinjaman yang diberikan Pengurus Koperasi dengan menggunakan dana sendiri melalui rekening pribadi pada Koperasi yang bersangkutan

# PEMERIKSAAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF

Meneliti mutasi dan pembukuan, sistem pencadangannya, jumlah cadangan yang dibentuk, kewajaran/kebenaran penggunaan cadangan yang digunakan, serta jumlah Peminjam & jumlah baki debit yang dihapusbukukan.

- > 0,5 % dari Aktiva Produktif Lancar
- > 10,0 % dari Aktiva Produktif Kurang Lancar setelah nilai agunan yang dikuasai dikurangi
- > 50,0 % dari Aktiva Produktif Diragukan setelah dikurangi agunan yang dikuasai; dan --- dengan nilai
- > 100,0% dari Aktiva Produktif “Macet” yang masih tercatat dalam pembukuan Koperasi setelah dengan nilai agunan yang dikuasai dikurangi

# PEMERIKSAAN AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS & PENYUSUTANNYA

- a. Dapatkan Buku Besar
- b. Dapatkan rincian inventaris dan prosedur penyusutannya
- c. Teliti kebenaran/keabsahan bukti-bukti kepemilikannya (akte jual beli/akte sewa-pakai, sertifikat, IMB, BPKB, Nota-nota pembayaran/faktur, kuitansi serta pencatatannya (pembukuan & pengelolaannya pada Koperasi))

# PEMERIKSAAN TABUNGAN dan SIMPANAN BERJANGKA

- a. Dapatkan Buku Besar/Sub Buku Besar, Daftar nominatifnya (saldolist)
- b. Teliti dan cocokkan jumlah saldo pada kartu tabungan dengan saldo buku besar
- c. Teliti kewajaran dan keabsahan mutasi, dan bukti-bukti pembukuannya secara uji petik
- d. Teliti kewajaran dan keabsahan atas mutasi/transaksi milik pihak terkait

# PEMERIKSAAN PINJAMAN YANG DITERIMA

- a. Dapatkan buku besar/sub buku besar serta rincian jenis dan sumbernya
- b. Teliti mutasi dan penggunaannya
- c. Teliti kebenaran dan kewajaran perhitungan dan pembayaran bunganya
- d. Teliti keabsahan/validitas perjanjian dan atau penerimaannya

# PEMERIKSAAN MODAL

- a. Dapatkan Anggaran Dasar Koperasi, dan teliti perubahan-perubahannya (apabila ada)
- b. Teliti daftar Anggota(registernya)
- c. Teliti jumlah Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Modal penyertaan, bukti-bukti pembukuan dan keabsahannya
- d. Teliti keabsahan, kredibilitas, dan akuntabilitasnya

# PEMERIKSAAN CADANGAN

- a. Teliti kebenaran dan kewajaran pembentukannya
- b. Teliti keabsahan dana kebenaran penggunaannya
- c. Dapatkan risalah RAT mengenai pengesahan penggunaan/pembagian cadangan tersebut

# PEMERIKSAAN SHU TAHUN LALU

- a. Dapatkan buku besar/sub buku besar, dan teliti rincian menurut tahun perolehannya
- b. Dapatkan hasil pemeriksaan dan pengesahan Laporan Laba-Rugi tahun-tahun sebelumnya (hasil pemeriksaan baik oleh dengan RAT dan atau Kantor Akuntan Publik-jika sudah diaudit.
- c. Dapatkan risalah RAT yang menetapkan pembagian SHU
- d. Teliti kebenaran dan kewajaran atas koreksi yang dilakukan terhadap saldo SHU tahun-tahun lalu



# PEMERIKSAAN SHU TAHUN BERJALAN

Teliti buku besar/sub buku besar atas kebenaran dan kewajaran mutasi L/R tahun berjalan berdasarkan transaksi pendapatan dan biaya

# PEMERIKSAAN PENDAPATAN

- a. Dapatkan buku besar/sub buku besar seluruh pendapatan pendapatan minimal selama 1 tahun terakhir dan tahun berjalan sampai dengan posisi pemeriksaan
- b. Teliti sistim pengakuan pendapatan yang dilakukan Koperasi (cash basic atau accrual basic)
- c. Teliti keabsahan, kewajaran dan kebenaran perhitungan bunga/bagi hasil/marjin dan pembukuannya

# PEMERIKSAAN POS BIAYA

- a. Dapatkan buku besar/sub buku besar biaya minimal 1 tahun terakhir dan tahun berjalan sampai dengan posisi pemeriksaan
- b. Teliti sistim pengakuan biaya (cash basic atau accrual basic )
- c. Teliti keabsahan, kewajaran dan kebenaran perhitungan biaya serta pembukuannya

# PEMERIKSAAN ASPEK KEPATUHAN (COMPLIANCE/PERFORMANCE AUDIT)

Aspek kepatuhan adalah suatu kegiatan penilaian yang sistematis yang dilaksanakan secara objektif dan independen, berorientasi untuk masa-masa yang akan datang atas semua kegiatan yang ada di dalam suatu Koperasi yang meliputi kegiatan dan kepatuhan manajemen terhadap penetapan keputusan yang telah diambil seperti “Rencana Kerja Perusahaan”, Pencapaian tujuan serta Pemanfaatan & Pengembangan sumber daya personalianya sebagai asset Koperasi dengan berpedoman kepada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

# PEMERIKSAAN ASPEK MANAJEMEN

Pemeriksaan manajemen berorientasi ke masa depan terhadap “Keputusan dan Kebijaksanaan” yang dilakukan oleh manajemen dengan tujuan meningkatkan profitabilitas Koperasi yang bersifat konstruktif dan protektif.

Dalam pemeriksaan manajemen berbeda dengan faktor

“ C “ “ A “ “ ..... “ “ E “ “ L “ (dari CAMEL) yang bersifat kuantitatif yang datanya dapat diperoleh secara langsung melalui laporan keuangan yang disampaikan kepada pejabat pengawas, sedangkan data manajemen lebih bersifat “Kualitatif”.

Pengumpulan data “manajemen” dilakukan melalui pendapat profesional (profesional judgement) berdasarkan penilaian atas 28 pernyataan/pertanyaan yang merupakan indikator-indikator secara garis besar meliputi :

- a. Rencana dan Strategi
- b. Struktur dan sistim pengendaliannya
- c. Kepengurusan (visi dan accountability)
- d. Pengaturan dan pengendalian risiko (risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar)

# Teknik Pemeriksaan

Untuk melakukan penilaian dan penelitian dapat dilakukan dengan cara :

- Wawancara / diskusi (Inquiry=interview);
- Pengamatan (Observation)
- Pengujian ( Test )

Pemeriksa memberikan pendapat atas penilaian manajemen secara profesional atas pertanyaan/pernyataan manajemen berdasarkan data dan informasi yang diperolehnya.

# TEKNIK PEMERIKSAAN

Pada dasarnya teknik pemeriksaan dapat dilakukan cara sebagai berikut :

1. To Compare (memperbandingkan);  
Yaitu teknik audit dengan membandingkan dua atau lebih hal secara berbarengan dengan memperhatikan persamaan dan perbedaan antara kedua dan atau lebih hal tersebut.
2. Vouching (meneliti keabsahan);  
Yaitu memeriksa keabsahan suatu transaksi dengan meneliti dokumen dasar yang dipakai untuk mencatat dan mendukung transaksi tersebut.
3. Reconciliation (mencari sebab perbedaan);
4. Konfirmasi, yaitu mencari bukti kebenaran pihak lain



# TEKNIK PEMERIKSAAN ... lanjutan

5. TO Analyze ( Menganalisa );  
Yaitu memecah-mecah suatu informasi ke dalam bagian-bagiannya, dan mencari hubungan/korelasi yang ada diantara bagian-bagian tersebut
6. Footing/Croos Footing;  
Yaitu pemeriksaan kebenaran hasil penjumlahan masing-masing lajur secara vertikal, untuk mengetahui apakah penjumlahan ini sama dengan penjumlahan secara horisontal;
7. Checking;  
Yaitu meneliti sesuatu yang telah dilakukan oleh pihak manajemen apakah yang telah dilaksanakan telah benar
8. Inspeksi;  
Yaitu meneliti kebenaran sesuatu hal secara fisik, apakah hal yang dilaporkan sesuai dengan keadaan fisik hal tersebut

# TEKNIK PEMERIKSAAN ... lanjutan

## 9. Verifikasi;

yaitu pemeriksaan kembali terhadap kebenaran perhitungan-perhitungan, seperti penjumlahan, perkalian, pengurangan, pembagian dan sebagainya

## 10. Tracer (Mentrasir);

Yaitu memeriksa suatu kebenaran transaksi dengan mengikuti suatu bukti, dengan memeriksa suatu tahapan sebelumnya ataupun tahapan sesudahnya.

## 11. To Scan (Meneliti);

Yaitu teknik pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dan seksama untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan/keganjilan

## 12. Sampling;

yaitu memeriksa bagian-bagian tertentu dari suatu himpunan yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan atas himpunan tersebut.

## DISKUSI HASIL PEMERIKSAAN

Diskusi Pemeriksaan harus dilaksanakan pada setiap pelaksanaan Pemeriksaan sebagai sarana komunikasi formal kepada auditee mengenai kesimpulan atas temuan Pemeriksaan yang dituangkan dalam Hasil Pemeriksaan . Diskusi Pemeriksaan dilakukan dengan tujuan agar :

- a) Tim Pemeriksa dapat mengkomunikasikan permasalahan dan rekomendasi hasil Pemeriksaan kepada Pengawas Koperasi sebelum laporan hasil Pemeriksaan disampaikan.
- b) Kesalahpengertian dan perbedaan interpretasi yang mungkin terjadi dapat ditiadakan atau diminimalisir.
- c) Pihak Koperasi yang diperiksa dan Satgas Pengawas mendapatkan solusi terbaik dalam menyelesaikan suatu permasalahan Pemeriksaan .

## EXIT MEETING HASIL PEMERIKSAAN

Kesepakatan tersebut diwujudkan dalam bentuk penandatanganan Hasil Pemeriksaan oleh:

- a) Ketua Satgas Pengawas, apabila bertindak sebagai pemimpin diskusi.
- b) Perwakilan Pengawas dan Pengurus

Penandatanganan hasil Pemeriksaan dilaksanakan setelah Pihak Koperasi memberikan tanggapan.

**JANGAN SALAH PAHAM!!!**

**JANGAN SALAH MENDORONG?**

**Makase**

kurrusumanga'

Matur Nuwun

Amanai

**Terima Kasih**

Hatur

**Nuhun**

62

Mator Sakalangkong

Terima Kasi

**Suksema**

**Muliate**